ASPEK TEKNIS DAN TEKNOLOGI

**Makalah Ini Disusun untuk Memenuhi Tugas
pada Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis**

Dosen Pengampu : SUPRIADI, S.E.I., M.E.I.

Disusun Oleh:

Kelompok 3

Ulfa Ramdhani 90500120099

Mirnawati 90500120100

Khelvin.k 90500120118

Ikran kurniawan 90500117035

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-nya lah. sehingga makalah yang berjudul “ASPEK TEKNIK DAN TEKNOLOGI” ini dapat kami selesaikan dengan cukup mudah dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tanpa pertolongan mungkin kami tidak bisa menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak SUPRIADI, S.E.I., M.E.I. selaku dosen studi kelayakan bisnis yang telah memberikan tugas makalah ini yang nantinya dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada para pembaca kami menyadari bahwa makalah ini sangat banyak kekurangannya. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun makalah ini. Terima kasih.

Makassar, 21 september 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Pengertian Aspek Teknis.....	3
B. Beberapa Hal yang Dianalisis dalam Aspek Teknis dan Teknologi.....	5
BAB III KESIMPULAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek teknis dan teknologi adalah aspek yang berkaitan dengan proses pengembangan teknologi, teknologi dan pengoperasian proyek setelah proyek selesai.¹

Studi kelayakan pada aspek teknis dan teknologi dimulai setelah aspek pemasaran dan menunjukkan bahwa proyek atau perusahaan layak dari sudut pandang pemasaran, yang meliputi strategi produksi dan produk perencanaan, proses pemilihan teknologi produksi, penentuan kapasitas produksi yang optimal, lokasi pabrik dan tata letaknya, serta lokasi perusahaan dan tata letaknya, rencana operasional jumlah produksi, rencana pengendalian stok bahan baku dan produk jadi serta pengendalian mutu produk berupa barang atau jasa.

Penting juga untuk menjelaskan pilihan jenis teknologi yang digunakan, termasuk jenis kuantitas dan skala (jika ada) serta alasan pemilihannya, tergantung pada masalah yang ditangani serta investasi lainnya.²

Komponen teknis dan teknologi studi kelayakan bisnis bertujuan untuk memastikan bahwa secara teknis dan dengan pilihan teknologi tertentu,

¹ Husnan, Suad dan Suwarsono. (1994). *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN

² Ibrahim, Yakob. (1998). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.

rencana bisnis dapat diimplementasikan dengan benar atau tidak, juga selama pengembangan proyek dan selama operasi.³

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dan tujuan teknis/operasional?
2. Apa yang dianalisis selama studi kelayakan teknologi dan proses?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian dan tujuan aspek teknis/operasi.
2. Untuk mengetahui apa yang di analisis dalam melakukan studi kelayakan aspek teknis dan teknologi.

³ Herlianto, Didit dan Triani Pujiastuti. (2009). *Sudi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Aspek Teknis

Aspek teknis merupakan kelanjutan dari aspek pemasaran. Peristiwa ini terjadi ketika ide proyek bisnis yang direncanakan menunjukkan peluang dalam pemasaran. Penilaian kelayakan dalam hal ini sangat penting dilakukan sebelum usaha. Menentukan kelayakan teknis usaha menyangkut masalah teknis atau operasional. Jika tidak tepat, akan berakibat fatal. Untuk masa depan bisnis, suatu produk dapat dikatakan layak secara teknis jika dapat diterima dan dapat dengan mudah diproduksi secara massal. Kelayakan teknis Penilaian berfokus pada kelayakan teknis dan teknologi yang digunakan, artinya penilaian memeriksa apakah teknologi yang digunakan dapat bekerja sesuai dengan desain dan penggunaannya.

Terdapat beberapa hal yg perlu dicapai pada penilaian teknis yaitu:

- Satu perusahaan bisa memilih lokasi yg sinkron baik itu lokasi pabrik, gudang, cabang dan tempat kerja pusat.
- Perusahaan bisa memilih tata letak sesuai menggunakan proses produksi yg dipilih buat menaruh efisiensi
- Perusahaan bisa memilih teknologi yg paling cocok buat produksi
- Perusahaan bisa memilih metode persediaan terbaik buat operasi dari ruang lingkup usaha mereka.

- Sanggup memilih kualitas energi kerja yg diperlukan kini dan yang akan datang.⁴

Dalam penyusunan laporan studi kelayakan komersial perlu diperhatikan dan diperhitungkan menggunakan baik dan benar aspek teknis lantaran kesalahan pada memilih aspek tadi pula akan mengakibatkan perusahaan gagal banyak.

Banyaknya perusahaan yang beroperasi tetapi aspek ini masih sebagai kasus yang perlu dipecahkan lantaran perhitungan dalam aspek teknis yang benar waktu memulai usaha misalnya lokasi perusahaan tidak akurat terbatasnya bahan baku besarnya ongkos angkut tidak cocoknya teknologi yang dipakai mahal biaya tenaga kerja dan lainnya sebagainya.

⁴ Siswanto, Sutojo. (1993). *studi kelayakan proyek* . Jakarta : PT Midas Surya Grafindo.

B. Beberapa Hal yang Dianalisis dalam Aspek Teknis dan Teknologi

1. Penentuan strategi produksi dan perencanaan produk

Agar produk atau jasa bisa memenuhi kebutuhan konsumennya sebelum memasarkan produk atau jasa ke pasar umumnya perusahaan lebih dulu pada melakukan aktivitas penelitian misalnya penelitian pasar dan pemasaran. Berdasarkan masukan yang diperoleh menurut penelitian pasar dan pemasaran ini ditetapkan macam-macam produk menjadi cara lain mengacu dalam produk ini akan dikaji perlu kaitannya menggunakan aspek-aspek yang lain misalnya aspek keuangan dan lainnya.⁵

Setelah beberapa alternatif ide produk tersaring, selanjutnya akan dikaji produk atau beberapa produk apa yang sebagai prioritas untuk diproduksi umumnya penetapan produk atau produk-produk tadi dilakukan melalui beberapa tahapan pekerjaan. Tahapan biasanya dimulai menggunakan penentuan ide produk setelah itu pembuatan desain produk untuk berikutnya ditindaklanjuti menggunakan pembuatan prototype.

Selanjutnya apabila prototipe dinyatakan baik tahapan berikutnya merupakan mengimplementasikan menggunakan menghasilkan jadi proses desain merupakan suatu proses yang berulang kabar baru yang diberikan sang pemakaian bisa dimanfaatkan buat menemukan cara-cara menaikkan desain contohnya buat penghematan porto produksi juga buat mencapai target kualitas.

⁵ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Selanjutnya menurut desain yg ditetapkan tadi perencanaan proses produksi dilakukan menggunakan penetapan rincian spesifikasi proses secara cermat.

2. Proses pemilihan teknologi buat produksi

Teknologi buat menghasilkan barang juga jasa sudah & terus berkembang sinkron menggunakan kemajuan zaman. Kemajuan teknologi hendaknya berdampak tinggi pada proses produksi sekaligus membentuk produktivitas yang tinggi juga. Tetapi selain masih ada laba-laba terdapat juga kelemahan-kelemahan pada hal perkembangan teknologi ini contohnya perkembangan teknologi belum tentu cocok menggunakan lingkungan internal perusahaan ataupun lingkungan ekstern.⁶

Pemilihan teknologi proses produksi berarti menentukan proses penghasilan produk atau pelayanan. termasuk jenis teknologi dan segala sesuatu yg berkaitan dengannya selesainya keputusan pemilihan dijatuhkan tindakan selanjutnya merupakan memilih denah- denah jenis alat-alat fasilitas penunjang dan desain engineering yang diperlukan.

Pada dasarnya dikenal 2 jenis teknologi proses produksi yaitu :

- Proses kontinu. Proses ini biasanya dimaksudkan untuk membuat volume hasil yang besar lantaran sifat operasinya berulang-ulang maka bisa dicapai optimis dan efisiensi yang tinggi pada penggunaan asal daya baik peralatan juga energi kerja. Contoh dalam perusahaan

⁶ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

manufaktur yang membuat keperluan sehari-hari misalnya pesawat televisi, mesin cuci dan lain-lain industri industri misalnya kilang, minyak pupuk pula menerapkan proses kontinu.

- Proses intermitten atau batch. Proses dipakai apabila pabrik menangani beragam proses yg berbeda. Misalnya satu set rangkaian alat-alat eksklusif disusun buat memproses satu agregat atau produk eksklusif, lalu tidak boleh & pada pulang buat memproses jenis produk lain yg berbeda. Peralatannya terdiri berdasarkan mesin-mesin yg berfungsi multipurpose sebagai akibatnya lebih fleksibel, yaitu bisa memenuhi lebih berdasarkan satu variasi produk.⁷

Macam macam faktor perlu dipertimbangkan pada menentukan jenis teknologi yaitu :

- Jenis teknologi yang diajukan wajib bisa membuat mutu produksi yang dikehendaki pasar.
- Teknologi tersebut wajib cocok menggunakan persyaratan yang diharapkan buat mencapai kapasitas produksi irit yg sudah dipengaruhi.⁸

⁷ Soeharto, Imam. (2001). *Studi Kelayakan Proyek Industri*. Jakarta : Erlangga.

⁸ Siswanto, Sutojo. (1993). *studi kelayakan proyek* . Jakarta : PT Midas Surya Grafindo.

a. Faktor pengadaan teknologi

Untuk proyek-proyek misalnya ini faktor pengadaan teknologi, termasuk energi pakar tidak terlalu sulit; yang perlu diperhitungkan sang pemilik proyek hanyalah penyediaan energi lokal yang akan mendapat pendidikan berdasarkan energi ahli pembuat mesin. Dalam hal ini faktor pengadaan teknologi berikut energi ahlinya wajib benar-benar diperhitungkan termasuk jumlah biayanya.

b. Pemilihan mesin & alat-alat

Pemilihan mesin & alat-alat dan jenis teknologi memiliki interaksi yg erat sekali. Pemilihan keadaan tadi sebagai lain bila mana pengadaan teknologi dan mesin wajib dilakukan secara terpisah. Macam-macam faktor non teknologis yang lainnya.

- keadaan infrastruktur dan fasilitas pengangkutan mesin berdasarkan tempat pembongkaran pertama hingga ke lokasi proyek
- keadaan fasilitas pemeliharaan dan pemugaran mesin dan alat-alat yg terdapat disekitar lokasi proyek
- kemungkinan memperoleh energi ahli yg akan mengelola mesin dan alat-alat tadi

c. Gedung dan bangunan lain

Berdasarkan penentuan jenis teknologi dan mesin dan alat-alat yg akan dipakai di susunlah asumsi jumlah biaya yg diharapkan buat membentuk gedung pabrik dan bangunan lain yg diharapkan bisa dikelompokkan sebagai tiga golongan buat biaya kebutuhan dan penggunaan pembangunan gedung lain Yaitu:

- biaya pematangan tanah
- biaya pembangunan gedung terdiri berdasarkan gedung pabrik tempat kerja gudang ruangan rekreasi dan Perumahan karyawan inti bila diharapkan
- biaya pembangunan pagar selokan Jalan tempat parkir penjelasan instalasi buat menetralkan limbah dan sebagainya.

3. Penentuan kapasitas produksi

Kapasitas didefinisikan menjadi suatu kemampuan pembatas berdasarkan unit produksi buat memproduksi pada saat eksklusif. Kapasitas bisa ditinjau berdasarkan sisi masukan/input atau keluaran/hasil. Contoh kapasitas berdasarkan masukan atau input contohnya merupakan kapasitas suatu perguruan tinggi bisa ditinjau berdasarkan kemampuannya buat menampung mahasiswa kapasitas mesin personal komputer berdasarkan dalam jam kerja operasi per harinya model kapasitas berdasarkan keluar atau hasil contohnya pabrik

tempe diukur berdasarkan kemampuannya membuat tempe kapasitas perusahaan jasa treatment dipengaruhi pada penyeleksian calon karyawan.⁹

4. Lokasi bisnis dan layout

a. Lokasi bisnis

Ada tiga faktor primer yang sebagai bahan pertimbangan penentuan lokasi yaitu :

- Taktik pemerintah pada pembangunan proyek industri. Pemerintah baik taraf sentra juga wilayah memiliki peranan eksklusif pada menunjang pembangunan industri pada negeri. Peranan tadi berupa dukungan, bimbingan ataupun pemberi keringanan dan fasilitas yg kadangkala dikaitkan menggunakan aktivitas investasi proyek wilayah- wilayah yg dipengaruhi
- Bobot impak letak wilayah pemasaran pada asal bahan standar terhadap efisiensi operasi proyek.
- Faktor lingkungan setempat. Kondisi infrastruktur lokasi yg diteliti adalah keliru satu factor primer yg wajib diperhatikan sebelum memilih pilihan.¹⁰

⁹ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

¹⁰ Siswanto, Sutojo. (1993). *studi kelayakan proyek* . Jakarta : PT Midas Surya Grafindo.

b. Layout (tata letak)

Tujuan primer layout merupakan optimalisasi pengaturan fasilitas-fasilitas operasi sebagai akibatnya nilai yg diciptakan sang sistem produksi sebagai maksimum. Berbagai pola layout misalnya layout fungsional, layout produksi, layout kelompok ,layout posisi permanen bisa pada terapkan pada perusahaan.

Adapun kriteria yg bisa dipakai untuk menilai layout pabrik yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya konsistensi menggunakan teknologi produksi
- 2) Adanya arus produk pada proses yg lancar berdasarkan proses satu ke proses yg lain
- 3) Penggunaan ruangan yg optimal
- 4) Masih ada kemungkinan buat menggunakan gampang melakukan penyesuaian juga ekspansi
- 5) Meminimalisasi porto produksi & menaruh agunan yg relatif buat keselamatan energi kerja.¹¹

¹¹ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Bagi usaha jasa, rapikan letak/ layout fasilitas jasa yg tersedia akan berpengaruh dalam persepsi pelanggan atas kualitas suatu jasa. Jadi perspektif pelanggan terhadap suatu jasa bisa ditentukan sang suasana yg dibuat sang eksterior fasilitas jasa tadi, sebagai akibatnya rapikan letak & lingkungan loka membicarakan jasa krusial pada perhatian.

Unsur-unsur yg perlu diperhatikan pada tata letak fasilitas jasa mencakup :

- Pertimbangan spasial. Maksudnya merupakan aspek aspek misalnya simetri, proporsi, tekstur, rona & lain hendak dipertimbangkan, dikombinasikan dan dikembangkan buat memancing respons intelektual juga emosional para pemakai atau orang yg melihatnya
- Perencanaan ruangan. Unsur ini mempunyai perancang interior dan arsitektur misalnya penempatan perabotan dan perlengkapannya pada ruangan, desain genre peredaran dan lain-lain
- Perlengkapan atau perabotan. Unsur ini mempunyai aneka macam fungsi diantaranya menjadi tolak ukur status pemilik atau penggunaanya
- Tata cahaya. Unsur ini selain berfungsi menjadi penerang ruangan hendaknya pula memperhatikan kegiatan-kegiatan yg dilakukan pada ruangan tadi supaya sinkron menggunakan persepsi penyedia jasa dan pelanggan mereka
- Warna. Banyak orang yg menyatakan bahwa rona mempunyai

bahasanya sendiri lantaran bisa menggerakkan perasaan dan emosi menggunakan begitu pemilihan rona buat ruangan sebagai krusial

- Pesan-pesan yg disampaikan secara grafis, aspek-aspek krusial dan saling terkait pada unsur ini merupakan penampilan visual, penempatan, pemilihan bentuk fisik, pemilihan rona, pencahayaan dan pemilihan bentuk perwajahan lambang atau perindikasi yg dipakai buat maksud eksklusif. (contohnya penunjuk arah/lokasi, keterangan/ fakta dan sebagainya).¹²

Ada beberapa faktor primer yang berpengaruh pada desain fasilitas jasa misalnya :

- Sifat & tujuan perusahaan itu sendiri. Lantaran hal ini akan memilih aneka macam persyaratan desainnya.
- Ketersediaan tanah dan kebutuhan akan ruang dan loka dimana jasa akan ditawarkan.
- Fleksibilitas desain jika volume permintaan yg berubah-ubah dan spesifikasi jasa yg cepat berkembang.
- Faktor estetis, penataan yg rapi dan menarik dalam fasilitas jasa akan bisa menaikkan perilaku positif pelanggan terhadap suatu jasa.
- Masyarakat dan lingkungan lebih kurang fasilitas jasa berpengaruh

¹² Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

terhadap perusahaan, baik secara positif juga negatif ditinjau berdasarkan sisi perusahaan.

- Biaya konstruksi dan operasi dan asal daya lain.¹³

5. Rencana operasional jumlah produksi

Aktivitas produksi hedaknya direncanakan menggunakan baik, sebagai akibatnya jumlah produksi yg didapatkan nir terlalu poly atau terlalu sedikit. Dalam industri jasa beberapa faktor primer yg menghipnotis perencanaan jumlah produksi perusahaan, yg umumnya dijadikan menjadi pembatas terhadap jumlah produksi yg akan didapatkan.

Faktor-faktor tadi diantaranya merupakan (Husein Umar Jakarta hal 41)

- 1) Permintaan. Jumlah permintaan konsumen bisa diperkirakan menggunakan cara misalnya yg akan dipaparkan dalam bab tentang aspek pasar dan pemasaran.
- 2) Kapasitas. Jumlah permintaan hanya bisa disediakan menurut dalam kapasitas yg dimiliki sang asal daya yg tersedia terutama SDM.
- 3) Suplai bahan. Biasanya jumlah bahan yg tersedia terbatas, bukan hanya jumlah akan namun pula transedental penyediaan, usai bahan, dan fluktual harganya.

¹³ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- 4) Modal kerja. Kemampuan kapital kerja pada membiayai produksi hendaknya tersedia pada sinkron menggunakan kebutuhannya.¹⁴

6. Rencana pengendalian persediaan bahan baku dan barang jadi

Persediaan barang pada aktivitas proses jasa umumnya dipakai buat mengantisipasi permintaan konsumen yg semakin tinggi secara tajam ataupun buat menghadapi kemungkinan berkurangnya suplai bahan standar supaya proses jasa tidak terganggu. Jumlah persediaan barang hendaknya sinkron menggunakan kebutuhan jangan terlalu poly atau terlalu sedikit. Untuk mengendalikan hal misalnya ini memerlukan Manajemen Persediaan. Manajemen persediaan barang terdapat 2 macam yaitu yang permintaan bersifat independen, dimana permintaan bahan tergantung dalam produksi barang lain; dan yang bersifat dependen, pada mana sifat permintaan barang yg tergantung dalam jumlah suatu produk yang dibuat.¹⁵

Dalam usaha jasa bahan yg dipakai lebih sedikit dibandingkan usaha manufaktu, walaupun demikian manajemen persediaan permanen krusial buat dikaji. Hal- hal yg perlu dikaji diantaranya merupakan (Husein Umar Jakarta hal 42 & 43)

- a) Penentuan jumlah order. Menentukan jumlah order setiap kali pesanan secara sederhana bisa memakai beragam contoh misalnya contoh Economic order quantity (EOQ) dan contoh-contoh operation research

¹⁴ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

¹⁵ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

lainnya.

- b) Safety stock. Secara sederhana penentuan jumlah barang persediaan buat pengamanan ini perlu dianalisis supaya dia nir lebih atau kurang
- c) Inventory system. Suatu cara buat memilih bagaimana dan kapan suatu pembelian dilakukan buat mengisi persediaan barang. Pada dasarnya terdapat 2 cara yaitu sistem reorder point dan sistem periodic.¹⁶

Agar bisa bekerja menggunakan lancar proyek pembentukan bahan standar pembantu dan bahan pendukung operasi pabrik pada jumlah eksklusif bahan-bahan tadi wajib bisa memenuhi baku kondisi teknis produksi yg dipengaruhi contohnya baku mutu dan bisa tersedia pada jumlah yg relatif setiap ketika diharapkan (Sutoyo Siswanto 1993 hal 57-61)

- a) Bahan standar dan pembantu Tersedianya bahan standar dan pembantu secara kontinu menggunakan harga yg masuk akal adalah keliru satu kondisi supaya proyek bisa beroperasi secara sehat pada bidang teknis dan komersial
- b) Bahan pendukung operasi pabrik. Di samping bahan standar dan pembantu, seluruh jenis pabrik membutuhkan aneka macam macam bahan pendukung operasi sehari-hari contohnya minyak solar, air,

¹⁶ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

energi penggerak dan sparepart mesin.¹⁷

7. Pengawasan kualitas baik dalam bentuk barang ataupun jasa

Kualitas produk atau jasa adalah suatu kesatuan ciri eksklusif yg memilih apakah jasa bisa memenuhi asa para konsumen. Kualitas bisa dipahami menggunakan memakai triologi manajerial yg mencakup perencanaan, pemugaran dan pengendalian. Triologi yg sama bisa pula diterapkan dalam bidang kualitas(husein Umar Jakarta hal 43)

a) Perencanaan kualitas. Aktivitas ini terdiri berdasarkan langkah-langkah menjadi berikut:

- Memilih siapa konsumennya
- Memilih apa kebutuhan atau cita-cita konsumen
- Berbagi jasa dan kualitas yang sinkron
- Berbagi proses jasa menjadi panduan bagian operasi atau produksi

b) Pengendalian kualitas. Aktivitas ini dilakukan dalam termin operasi langkah-langkah yang dilakukan yaitu

- Evaluasi performansi actual
- Membandingkan performansi aktual menggunakan target yang

¹⁷ Siswanto, Sutojo. (1993). *studi kelayakan proyek* . Jakarta : PT Midas Surya Grafindo.

direncana kan

- Mengambil tindakan terhadap penyimpangan

c) Perbaiki kualitas. Ketiga kegiatan berdasarkan trilogi itu ditunjukkan buat mencapai taraf yang lebih baik daripada sebelumnya.¹⁸

¹⁸ Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

BAB III

KESIMPULAN

Aspek teknis dan teknologi adalah suatu aspek yang berkenaan menggunakan proses pembangunan proyek secara teknis teknologi dan pengoperasiannya. Setelah proyek tadi terselesaikan dibangun aspek teknik berkaitan menggunakan proses produksi dimulai menurut bagaimana taktik dan perencanaan produksi hingga pada kapasitas dan volume produksi. Selain itu, menurut aspek teknologi berkaitan menggunakan alat-alat yg digunakan, misalnya mesin ataupun teknologi yang mendukung proses produksi dan operasional suatu perusahaan. Tidak hanya itu, perencanaan letak bisnis dan layout pula sebagai bagian menurut studi kelayakan aspek teknik dan teknologi lantaran hal tadi akan memilih berukuran menurut bangunan yang akan dibangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad dan Suwarsono. (1994). *Studi Kelayakan Proyek*.
Yogyakarta : UPPAMPYKPN.
- Ibrahim, Yakob. (1998). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
Herlianto,
- Didit dan Triani Pujiastuti. (2009). *Sudi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta :
GrahaIlmu.
- Umar, Husein. (2003). *Studi Kelayakan dalam Bisnis Jasa*. Jakarta : PT.
GramediaPustaka Utama.
- Soeharto, Imam. (2001). *Studi Kelayakan Proyek Industri*. Jakarta : Erlangga.
- Siswanto, Sutojo. (1993). *studi kelayakan proyek* . Jakarta : PT Midas Surya
Grafindo.
- Suratman. (2001). *Studi Kelayakan Proyek : Teknik dan Prosedur*
Penyusunan Laporan. Yogyakarta : J & J Learning.